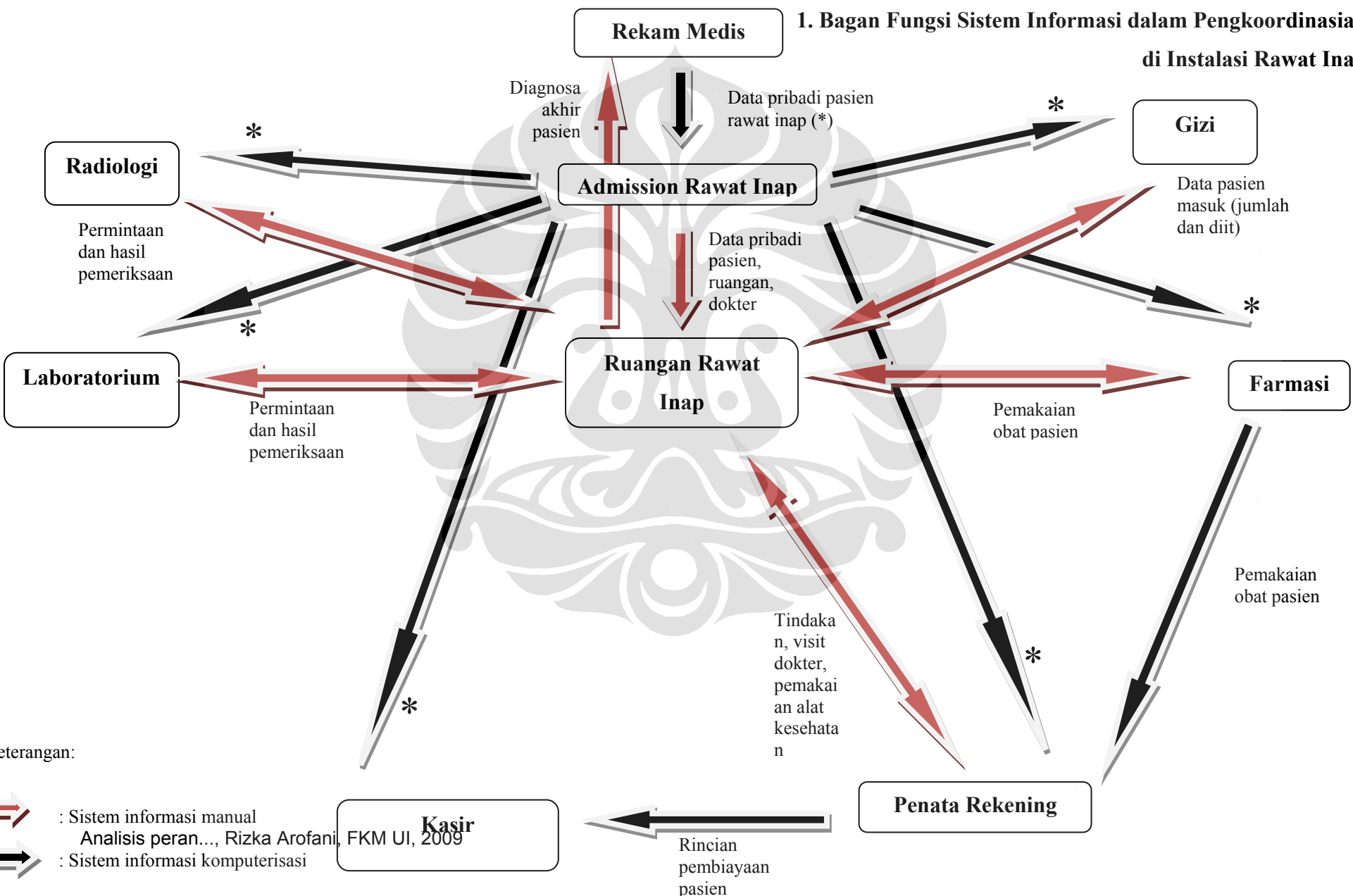




1. Bagan Fungsi Sistem Informasi dalam Pengkoordinasian di Instalasi Rawat Inap



Keterangan:

- : Sistem informasi manual
- : Sistem informasi komputerisasi

Analisis peran..., Rizka Arofani, FKM UI, 2009

2. Pedoman Wawancara Mendalam

Keterangan Wawancara

Hari/Tanggal/Jam :

Tempat :

Identitas Informan

Nama :

Pendidikan :

Jabatan :

Lama bekerja :

I. Indikator Input

a. SDM

- 1) Apakah menurut anda perlu pendidikan khusus dalam menjalankan hardware ini?
- 2) Apakah menurut anda jumlah SDM sudah mencukupi?

b. SD Hardware

- 1) Kapan anda menggunakan perangkat keras ini?
- 2) Mengapa anda tidak menggunakan hardware ini**?
- 3) Apa saja kegunaan hardware ini bagi kerja anda?
- 4) Bagaimana proses kerja anda menggunakan hardware ini?
- 5) Biasanya, apa saja kesulitan yang dialami ketika menggunakan hardware ini?
- 6) Menurut anda, apakah cukup jumlah hardware yang tersedia?
- 7) Formulir apa saja yang diperlukan untuk pelayanan rawat inap?
- 8) Apakah formulir-formulir tersebut sudah dapat menunjang kerja dan memberikan informasi dalam pelayanan rawat inap?

c. SD Software

- 1) Kapan anda menggunakan perangkat lunak ini?
- 2) Mengapa anda tidak menggunakan software ini**?
- 3) Apa saja kegunaan software ini bagi kerja anda?
- 4) Bagaimana proses kerja anda menggunakan software ini?

5) Biasanya, apa saja kesulitan yang dialami ketika menggunakan software ini?

d. SD Data

1) Data apa saja yang diperlukan dalam menunjang kerja di unit ini dalam pelayanan rawat inap?

2) Apa saja kegunaan data-data tersebut?

3) Apakah sistem telah menyediakan data-data tersebut?

4) Apa saja kesulitan dalam mendapatkan data-data yang diperlukan tersebut?

II. Indikator Proses

1) Dalam menjalani pelayanan rawat inap, unit ini perlu berhubungan dengan sistem di unit apa saja?

2) Apakah sistem informasi yang tersedia ini sudah memenuhi kebutuhan komunikasi tersebut? Jelaskan!

III. Informasi

1) Menurut anda, informasi apa saja yang harus ada untuk menunjang pelayanan di rawat inap?

2) Bagaimana informasi tersebut dipakai untuk menunjang pelayanan di rawat inap?

3) Informasi dari unit apa saja yang diperlukan untuk menunjang pelayanan rawat inap? Untuk apa sajakah informasi tersebut?

4) Bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut?

5) Apa saja kendala dalam mendapatkan informasi tersebut?

- Dari segi waktu

****Apabila Informan Tidak Menggunakan Hardware dan Software**

3. Pedoman Kegiatan Pengamatan

1. SDM

- Jumlah SDM
- Pendidikan

2. SD Hardware

- Jenis Hardware SIM Rawat Inap
- Jumlah Hardware SIM Rawat Inap
- Penggunaan Hardware
- Formulir-formulir yang ada di instalasi rawat inap dan instalasi yang berhubungan
 - a. Pendaftaran (Registrasi)
 - b. Proses Perawatan (penata rekening, perawat, data di unit (data pasien masuk dan keluar), penunjang medis (farmasi, laboratorium, radiologi), penunjang non medis (gizi, keuangan, RM))
 - c. Pasien Pulang (Kasir rawat inap)

3. SD Software

- Jenis program SI rawat inap
- SOP

4. SD Data

- Data non klinis pasien rawat inap
- Data klinis pasien rawat inap

4. Dummy Table

1) Input

- SDM

Unit	Pendidikan	Jumlah
Admission		
Penata Rekening		
Perawat		
Farmasi		
Lab		
Radiologi		
Gizi		
Keuangan		
Rekam Medis		

- SD Hardware

Unit	Jenis Hardware	Jumlah	Penggunaan	Formulir
Admission				
Penata Rekening				

Unit	Jenis Hardware	Jumlah	Penggunaan	Formulir
Perawat				
Farmasi				
Lab				
Radiologi				
Gizi				
Keuangan				
Rekam Medis				

- **SD Software**

Profil Software	SOP/Pedoman

- **SD Data**

Data Non-Klinis	Data Klinis

5. Matriks Wawancara Mendalam

	Kategori			
	Perlu Pendidikan Khusus	Tidak Perlu Pendidikan Khusus	Cukup	Tidak Cukup
Input • SDM	<ul style="list-style-type: none"> - “perlu, tapi pelatihan juga cukup” (Rek 1) - “iya, seharusnya yang ngerti diagnosa penyakit/ D3 Rekam Medis” (Rek 2) - “perlu, contohnya keahlian pengoperasionalan komputer” (Per 2) - “perlu” (Rad) - “perlu, basicnya pendidikan komputer” (Giz) 	<ul style="list-style-type: none"> - “pendidikan khusus, sih enggak, asal ada kemauan aja” (Adm 1) - “tidak, yang penting mengenal komputer” (Adm 2) - “tidak perlu, karena sudah terarah” (Pen 1) - “tidak.. paling pelatihan saja” (Pen2) - “ga perlu..” (Per 1) - “pelatihan dan sosialisasi ke semua staff aja..” (Far 1) - “tidak perlu..” (Far 2) - “perlu pelatihan saja” (Lab) - “ga usah. Cukup pelatihan. Soalnya program jadi” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “Sudah cukup” (Pen 1) - “cukup, tapi kalau pasien lagi banyak, kita ga bisa istirahat” (Pen 2) - “cukup..” (Per 2) - “sudah cukup” (Far 1) - “cukup” (Giz) - “sudah cukup” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “belum cukup, paling tidak tambah 2-3 orang” (Adm 1) - “kurang..harusnya shift 1, 4 orang.sekarang masih 3 orang” (Adm 2) - “belum, dengan kapasitas pasien yang ada” (Rek 1) - “belum banget..harusnya ada analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk resume yang ga lengkap” (Rek 2) - “untuk beban kerja sekarang, belum cukup” (Per 1) - “kalo lagi riweh, saya suka kewalahan..” (Far 2) - “belum cukup..” (Rad) - “belum cukup. Sampai sekarang, yang input hasil analisisnya juga” (Lab)

	Kegunaan	Kesulitan Penggunaan		Jumlah	
		Ada	Tidak	Cukup	Tidak
Input • SD Perang kat keras (1)	<ul style="list-style-type: none"> - “input data pribadi pasien rawat inap, mengetik hasil rapat, bikin form roll call rawat inap, main game, kalo ada yang nanya-nanya, ” (Adm 1) - “Untuk memperlancar kerja admission rawat inap, operasi, pasien pindah kamar, dan informasi” (Adm 2) - “..entry data pelayanan (tindakan dan alat kesehatan) oleh dokter dan perawat” (Pen 1) - “input tindakan dan buat print perincian sementara” (Pen 2) - “..untuk cari data pasien, sistim pelaporan, alat pengingat, input data pasien..” (Rek 1) - “printer tidak digunakan. Tapi kalau komputer untuk input data pasien dan peremajaan status” (Rek 2) - “perawat belum menggunakan komputer untuk input data karena belum ada program asuhan keperawatan” (Per 1) - “untuk membuat laporan harian dan bulanan. Itu juga sifatnya pribadi karena sistem di atas belum mewajibkan untuk komputerisasi” (Per 2) - “Komputer untuk pengimputan data penggunaan obat di ruangan per hari, permintaan barang, dan verifikasi obat 	<ul style="list-style-type: none"> - “kadang-kadang printer eror, hang, loadingnya lama kalo jaringan sibuk” (Adm 1) - “kalo jaringan sibuk suka lemot, jaringan printer suka ngadat. Jarang terjadi, tapi sekalnya terjadi, itu pas kita lagi melayani banyak pasien” (Adm 2) - “agak lambat. Kalo lagi lama,,lamaaaa banget” (Pen 1) - “lemot” (Pen 2) - “kadang-kadang lemot. Kadang-kadang mousenya suka eror..mungkin karena perawatannya kurang..” (Rek 1) - “lemot. Terutama kalau pagi-pagi..” (Rek 2) - “loadingnya lama, suka tiba-tiba keluar dari aplikasinya, suka hang, printer suka gak konek ke komputer” (Far 1) - “layarnya tiba-tiba suka goyang, berbayang, dan burem. Mungkin karena 	<ul style="list-style-type: none"> - “ga ada, selama ada anti virus..” (Per 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - “komputernya cukup..tapi modelnya udah jadul..” (Adm 1) - “komputer dan printer cukup, tapi mestinya layar diganti flat supaya bisa diputer dan diperlihatkan ke pasien (untuk transparansi)” (Adm 2) - “sudah cukup” (Pen 1) - “cukup..” (Pen 2) - “cukup” (Rek 1) - “cukup, karena belum maksimal penggunaannya. Sebenarnya itu komputer untuk farmasi. Tapi sudah tidak digunakan lagi” (Per 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - “..printernya kurang..” (Adm 1) - “kalau pagi-pagi, komputer tidak cukup” (Rek 2) - “seharusnya pakai printer sendiri. Ini pakanya barengan ama penata rekening” (Far 2) - “maunya, sih tambah 1 lagi untuk ngetik-ngetik” (Giz) - “printernya kurang. Padahal, rata-rata pasien rawat inap ada 150. Jadi, selesainya ga pernah sesuai

	Kegunaan	Kesulitan Penggunaan		Jumlah	
		Ada	Tidak	Cukup	Tidak
	jaminan perusahaan. Printer untuk print hasil verifikasi pasien jaminan” (Far 1 dan Far 2) - “administrasi radiologi dan untuk melihat identitas pasien yang tidak membawa struk saat mengambil hasil” (Rad) - “input data belanja, jumlah makan pasien dan karyawan, jenis diit pasien rawat inap” (Giz) - “komputer untuk registrasi dan input hasil lab. Printer untuk mencetak hasil lab” (Lab) - “untuk proses pembayaran pasien rawat inap” (Kas)	komputer lama” (Far 2) - “suka eror” (Rad) - “suka hang. Sempet agak eror karena kebanyakan data (Giz) - “kadang-kadang pencarian data pasien harus masuk ke menu ruangnya dulu. Suka lemot pas pemilihan parameter pemeriksaan” (Lab) - “Lambat” (Kas)		- “Cukup” (Far 1) - “cukup” (Rad)	target (jam 2)” (Lab) - Printernya harus diganti karena ini lambat masih pake pita. Karena kadang-kadang pasien pulang ada banyak” (Kas)

	Formulir	Kecukupan formulir dalam menunjang kerja	
		Cukup	Tidak Cukup
Input • SD Perang kat keras (2)	<ul style="list-style-type: none"> - “formulir pendaftaran pasien rawat inap/neonatus, rawat inap, formulir rencana operasi, dan formulir izin pulang” (Adm 1 dan 2) - “formulir bukti tindakan perawatan, dan formulir pencatatan visit/konsul/tindakan dokter” (Pen 1) - “formulir pencatatan visit/konsul/tindakan dokter dan catatan sendiri” (Pen 2) - “form penyekat rawat inap, ikhtisar perawatan, dan laporan operasi” (Rek 1 dan Rek 2) - “formulir asuhan keperawatan” (Per 1) - “formulir pengkajian perawatan, pelaksanaan tindakan, dan amprahan ke rumah tangga” (Per 2) - “Formulir profil farmasi pasien” (Far 1) - “rekapan pemakaian obat emergency pasien dan daftar obat pasien” (Far 2) - “formulir permintaan pemeriksaan radiologi askes biasa, askes cito, umum, cito umum, jaminan” (Rad) - “formulir DPMP (Daftar Permintaan Makan Pasien), formulir jenis diit, dan formulir distribusi barang” (Giz) - “formulir permintaan pemeriksaan laboratorium” (Lab) - “formulir rincian biaya pulang” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “Formulir sudah cukup menunjang” (Adm 1) - “Sudah cukup” (Adm 2) - “Sudah cukup” (Pen 1) - “Cukup..” (Pen 2) - ”sudah cukup” (Per 1) - “Udah..” (Per 2) - “udah..” (Far 1) - “cukup” (Far 2) - “sudah cukup karena sudah beberapa kali revisi” (Giz) - “sudah cukup. Tapi kami berharap formulir ini tidak kembali ke pasien” (Lab) - “sudah cukup” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “Belum cukup..perlu formulir untuk tindakan dan diagnosa INA DRG” (Rek 1) - “kolom tanggal di formulir operasi kurang besar. Jadi, ada kejadian dokter tidak mengetahui tanggal operasi” (Rek 2) - “kalo bisa, pasien gakin ada formulirnya sendiri” (Rad)

	Kegunaan	Kesulitan	
		Ada	Tidak
Input • SD Perang kat lunak	<ul style="list-style-type: none"> - “foxpro untuk input data pasien rawat inap, excel untuk buat roll call pasien rawat inap” (Adm 1) - “mempermudah kerja. Proses kerja jadi lebih cepat” (Adm 2) - “penunjang kerja” (Pen 1) - “programnya untuk input tindakan, excel untuk menghitung selisih bayar tindakan pasien jaminan” (Pen 2) - “penting banget untuk menunjang kerja..” (Rek 1 dan Rek 2) - “belum ada program untuk asuhan keperawatan, jadi belum menggunakan komputerisasi” (Per 1) - “penggunaan komputer lebih bersifat inisiatif pribadi saja” (Per 2) - “menunjang kerja” (Far 1) - “memudahkan kerja” (Far 2) - “proses administrasi” (Rad) - “untuk input data dan perhitungan diit pasien rawat inap” (Giz) - “administrasi dan penginputan hasil lab” (Lab) - “Excel dan foxpro untuk menunjang pembayaran pasien rawat inap” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “lemot” (Adm 1) - “pada saat beban banyak, jadi lambat..untuk masalah tarif, ada beberapa tindakan yang namanya sama, tapi harganya beda. Semestinya diberi penjelasan bedanya apa. Misalnya, untuk askes dan biasa” (Adm 2) - “lambat..” (Rek 1) - “lemot” (Rek 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - “Kesulitan ga pernah” (Pen 1) - “ga ada” (Pen 2) - “programnya,,sih udah enak” (Far 1) - “ga ada..” (Far 2) - “ga ada” (Rad) - “foxpronya ga ada, program perhitungan diit juga ga ada kesulitan” (Giz) - “Tidak ada” (Lab) - “tidak ada” (Kas)

	Jenis Data	Kesulitan Mendapatkan Data	
		Ada	Tidak
Input <ul style="list-style-type: none"> SD Data 	<ul style="list-style-type: none"> - “data pribadi pasien” (Adm 1) - “data pasien, tarif” (Adm 2) - “data visit dokter, penggunaan penunjang-penunjang, tindakan” (Pen 1) - “data dari status pasien” (Pen 2) - “data sosial pasien, data penyakit dari dokter” (Rek 1) - “identitas pasien” (Rek 2) - “data primer yang berupa hasil anamnesa dari pemeriksaan fisik pasien. Data sekunder yang didapat dari tim medis. Data tersier yang merupakan data penunjang yang didapat dari keluarga pasien” (Per 1) - “data rekam medis dan nama pasien, diagnosis dan data penunjang” (Per 2) - “data pemakaian obat oleh pasien” (Far 1) - “data pemakaian obat pasien” (Far 2) - “data pemesanan pemeriksaan apa saja dan data pasien” (Rad) - “data permintaan makanan dari pasien rawat inap dan diitnya” (Giz) - “data transaksi, nomor rekam medis pasien, data pasien” (Lab) - “rincian dari penata rekening dan kuitansi deposit” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “.biasanya dari rekam medisnya yang diinput cuma nama dan jenis kelamin. Jadi kita tanya lagi ke pasien. Itu kalo pasiennya yang kita wawancarain. Kalo keluarga atau temen, kan datanya ga valid..data yang diinput lengkap dari rekam medis cuma 1:1000, kali..” (Adm 2) - “Kalo suster belum tulis tindakan secara rinci..” (Pen 2) - “pasien nulis data sosial ga lengkap, contohnya nama yang di tulis kadang nama panggilan, dll. Dokter atau suster ga ngisi resume pasien” (Rek 1) - “pasien belum lengkap isi identitas” (Rek 2) - “perawat terkadang lupa nulis pemakaian alat. Contohnya selang infus.” (Far 2) - “kalo perawat yang tulisannya rapi enak. Tapi kadang-kadang perawat dinas malem suka susah dibaca tulisannya” (Giz) - “data pasien ga diup-date. Contohnya umur dan status pernikahan. Itu untuk penunjang diagnosa, karena kalo data lengkap dokter lab bisa menulis kesan dan rekomendasi-rekomendasinya” (Lab) 	<ul style="list-style-type: none"> - “ga ada..kalo data pasien ga lengkap, ya tinggal dilengkapin” (Adm 1) - “ga ada” (Pen 1) - “tidak ada” (Per 1) - “tidak ada, karena tinggal liat status pasien” (Per 2) - “ga ada. Karena setiap hari berhubungan dengan pasien dan perawat “ (Far 1) - “tidak. Soalnya untuk pasien rawat inap pasti menggunakan stiker yang isinya nomer rekam medis” (Rad) - “ga ada. Soalnya udah tinggal terima jadi” (Kas)

Indikator	Kebutuhan koordinasi	Kecukupan Peran Koordinasi Sistem Informasi	
		Sudah	Belum
<p>Proses</p> <p>Fungsi sistem informasi dalam mengkoordinasi kan unit-unit dalam pelayanan rawat inap</p>	<ul style="list-style-type: none"> - “Ruang rawat inap, UGD, rekam medis...” (Adm 1) - “...ruangan” (Adm 2) - “Apotik” (Pen 1) - “Farmasi” (Pen 2) - “IGD, rawat inap, OK” (Rek 1) - “.perawat” (Rek 2) - “Rumah tangga, radiologi, laboratorium, gizi, farmasi” (Per 1) - “IGD, ruangan, rawat jalan, penunjang medis, program” (Per 2) - “penata rekening” (Far 1) - “gudang, apotik lantai 2, IGD, penata rekening” (Far 2) - “program dan ruangan” (Rad) - “ke setiap ruangan untuk mengetahui jumlah pasien yang masuk dan pulang dan diitnya. Jadi, kalo ada perubahan diit kita langsung tau” (Giz) - “perawat, kasir, catatan medis...” (Lab) - “ke bagian keuangan untuk buat laporannya” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “Sudah, sampe ada laporan-laporannya. Contohnya laporan penerimaan pasien per hari” (Pen 1) - “Sudah, jadi langsung tau nama obat dan jumlah pemakaiannya” (Pen 2) - “sudah” (Far 2) - “sudah, biasanya perawat telpon ke radiologi untuk menanyakan udah selesai apa belum” (Rad) - “Sudah” (Kas) 	<ul style="list-style-type: none"> - “...pada saat pasien pulang atau pindah ruangan, pemesanan kamar dibidang penuh sama perawat. Padahal kita udah terima surat izin pulang dari pasien. Pada saat kita terima surat izin pulang,saat itu juga kita hapus namanya dari komputer..” (Adm 1) - “Belom..” (Adm 2) - “belum. Kadang-kadang pengentrian yang di OK salah, kadang tindakan dan diagnosa ga cocok” (Rek 1) - “belum. Mestinya diagnosa masuk yang entri perawat. Kita tinggal diagnosa keluarnya aja” (Rek 2) - “mungkin kalau sudah ngelink kita ga perlu repot-repot ambil hasil lab ke bawah..selama ini banyak energi yang keluar karena masih manual” (Per 2) - “semestinya kita tau DP setiap pasien dari sistem, jadi ga kecolongan pasien dan bisa mengingatkan ke mereka dan kompromiin ke dokter masalah penggunaan obat” (Far 1) - “belum ngelink ke perawat, jadi ga tau kalau ada pasien yang pulang. Jadi, kita taunya dari perawatnya” (Giz) - “yang ke perawat belum. Kalo udah,,kan enak. Perawat tidak usah minta hasil ke bawah dan formulirnya tetep untuk dokumen kita” (Lab)

	Informasi untuk Pelayanan Rawat Inap	Kendala Mendapatkan Informasi			
		Keakuratan	Ketepatan Waktu	Lain-Lain	Tidak Ada
Output Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tarif, fasilitas rumah sakit, ketersediaan kamar rumah sakit, perincian sementara, pasien pindah kamar” (Adm 1) - tarif, identitas pasien rawat inap” (Adm 2) - tindakan yang dilakukan oleh perawat dan dokter..” (Pen 1) - rincian biaya dari farmasi dan perawat” (Pen 2) - informasi di dalam ikhtisar perawatan” (Rek 1) - semua informasi di dalam status pasien” (Rek 2) - Laboratorium, Radiologi, semua penunjang-penunjang” (Per 2) - 	<ul style="list-style-type: none"> - kadang-kadang suster salah naro form di status pasien. Sering terjadi pada pasien dengan nama yang sama” (Rek 2) - Kadang-kadang umur pasien ga ada” (Rad) - “stok ga balance antara fisik dan komputer” (Far 1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Makan waktu aga lama karena ada trouble tadi (data yang diinput di bagian RM dan kendala di hardware dan software” (Adm 2) - kadang-kadang perawat ga sempet nulis, jadi, kita yang harus proaktif..” (Pen 1) - Perawat terlambat mengisi tindakan” (Pen 2) - ..karena status pasien belum lengkap, jadi kadang-kadang status pasien rawat inap belum diturunin, padahal pasien rawat inap tersebut udah harus kontrol” (Rek 1) - minta informasi ke 	<ul style="list-style-type: none"> - masih manual, jadi, tenaga kita kepake” (Per 2) 	<ul style="list-style-type: none"> - “tidak..” (Adm 1) - “kendala di SIM nya ga ada. Paling kendala proses aja” (Lab) - ga ada..” (Far 2)

	Informasi untuk Pelayanan Rawat Inap	Kendala Mendapatkan Informasi			
		Keakuratan	Ketepatan Waktu	Lain-Lain	Tidak Ada
	informasi tentang stok barang dan pemakaian obat pasien” (Far 1) - “informasi pasien rawat inap” (Rad) - informasi dari ruangan aja” (Giz) - “Informasi mengenai jenis pemeriksaan pasien” (Lab) - informasi mengenai jumlah biaya perawatan pasien” (Kas)		perawat mengenai pasien jam 9 malem, tapi baru dateng pagi..” (Giz) - Pasien masuk malem, terus,,paginya baru dikasih tau. . Padahal kita butuhnya malemnya untuk menu besoknya” (Giz) - Perawat yang ngerinci tindakan lama, padahal pasien yang keluar ada banyak” (Kas)		

6. Struktur Organisasi RSUD Pasar Rebo

